
Pelatihan Tajwid untuk Pengajar dan Santri TPQ di Desa Turipinggir

Sujono^{1*}, Achmad Agus Athok Miftachuddin², M. Malik Fajar Amrullah³, Bima Imansyah⁴, Rizka Wulan Rahmadiani⁵, M. Abdul Jalil⁶

^{1,2} Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{3,5,6} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: sujono@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Many TPQ students in Turipinggir Village experience difficulties in applying the knowledge of tajwid in reading the Al-Qur'an. This training aims to improve the understanding and skills of TPQ teachers in teaching tajwid to students, as well as improving the students' ability to read the Al-Quran correctly according to the principles of tajwid. The research results show that tajwid training has a significant positive impact on teachers' understanding and skills in teaching tajwid to students. Apart from that, TPQ students in Turipinggir Village also experienced a significant increase in their ability to read the Al-Quran correctly. These results indicate that tajwid training plays an important role in improving the quality of Islamic religious education in the village.

Keywords: Training; Knowledge of Tajwid.

ABSTRAK

Santri TPQ di Desa Turipinggir banyak yang mengalami kesulitan dalam menerapkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengajar TPQ dalam mengajarkan tajwid kepada santri, sekaligus meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan prinsip tajwid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tajwid memiliki dampak positif yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan pengajar dalam mengajarkan tajwid kepada para santri. Selain itu, santri TPQ di Desa Turipinggir juga mengalami peningkatan yang berarti dalam kemampuan mereka membaca Al-Quran dengan benar. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan tajwid berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di desa tersebut.

Kata Kunci: Pelatihan, Ilmu Tajwid.

PENDAHULUAN

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an di tengah masyarakat memiliki peranan penting dalam membangun moral dan akhlak anak-anak Indonesia. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan dan melaksanakan pendidikan non-formal jenis keagamaan, khususnya agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini (Saichu, 2018). Saat ini hampir di setiap daerah terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an (Kusuma, 2018) yang umumnya dilaksanakan oleh Masjid atau Mushala (Laili & Nashir, 2019)

Desa Turipinggir merupakan salah satu posko yang dijadikan sebagai pengabdian masyarakat bagi mahasiswa UNWAHA Jombang. Desa Turipinggir berada di Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang. Penduduk setempat umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak, dan keyakinan yang dianut mayoritas warganya adalah agama Islam yang menjunjung tinggi adat istiadat yang berlaku secara turun temurun misalnya pengajian yang dilakukan oleh ibu-ibu sekitar lingkungan dan anak-anak di beberapa TPQ.

Perkembangan zaman yang terjadi memiliki peran positive dan negative dalam bidang ilmu pengetahuan, dan keagamaan seperti contoh di setiap TPQ yang ada mayoritas anak-anak meremehkan

persoalan membaca Qur'an, dan sedikit yang mau mempelajari ilmu tajwid Secara mayoritas umat islam telah belajar membaca al-quran, baik melalui sekolah dasar (SD), atau Taman pendidikan al-qur'an (TPQ), akan tetapi tidak semua orang mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar, karena syarat seseorang bisa dikatakan pintar dan pandai membaca Al-qur'an yakni dengan menguasai ilmu tajwid diantaranya yakni makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf), sifatul huruf (sifat-sifat di setiap huruf), akhamul huruf (hukum-hukum huruf), mad wal qashar (panjang dan pendeknya huruf), waqof wal inida' (tempat berhenti dan memulai bacaan kembali).Masyarakat khususnya anak-anak merupakan aset masa depan yang sangat perlu untuk dibina dalam bentuk karakter islami. Pengabdian masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan pembelajaran ilmu tajwid kepada ustad/ustadzah dan santri-santri TPQ di Desa Turipinggir.

Berdasarkan hasil wawancara kepala TPQ di Desa Turipinggir menunjukkan bahwa anak-anak TPQ banyak yang belum bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar terutama tentang ilmu tajwid dan belum bisa mempraktekan ilmu tajwid dalam membaca Al-qur'an. Adapun dengan adanya pelatihan pembelajaran ilmu tajwid diharapkan anak-anak TPQ dapat memahami ilmu tajwid dan dapat mempraktekannya. Dari hasil analisis di atas permasalahan yang dihadapi mitra yaitu belum mengerti dan memahami ilmu tajwid dan kurangnya pengetahuan tentang praktek hukum-hukum ilmu tajwid.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui aktivitas pelatihan dan pendampingan langsung kepada mitra (Wiradimadja et al., 2019). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan adalah tahap awal untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pelatihan pembelajaran ilmu tajwid. Mahasiswa melakukan analisis situasi dan identifikasi masalah. Selanjutnya dari hasil analisis tersebut mahasiswa pengabdian melakukan persiapan dan perencanaan bentuk program yang harus dilaksanakan.

Pada proses identifikasi ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan secara langsung ke subjek penelitian yang dipilih atas dasar orang-orang yang terlibat langsung pada TPQ yang bersangkutan di Desa Turipinggir, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang Tahun 2023. Kemudian melakukan observasi di beberapa TPQ yang dituju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada program KKN-PPM ini telah dilaksanakan pada bulan September 2023 kegiatan ini terdiri dari berbagai tahapan yang sudah dilaksanakan dalam acara pelatihan pembelajaran ilmu tajwid untuk pengajar dan santri-santri TPQ. Selama pelaksanaan kegiatan ini masing-masing TPQ memberikan feedback yang cukup baik, para ustad/ustadzah pun sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Sebelum pelatihan pembelajaran ilmu tajwid dilaksanakan, pada pertemuan awal dilakukan pretest setiap hari di setiap TPQ dan setiap harinya di analisis bagaimana perkembangan ilmu tajwid di Desa Turipinggir mungkin ada beberapa tantangan dan hasil yang ingin dicapai. Ini adalah contoh hasil yang mungkin ingin dicapai sebelum pelatihan dimulai: Sebelum Pelatihan Kesadaran tentang Tajwid, sebagian besar santri TPQ memiliki tingkat kesadaran yang terbatas tentang pentingnya tajwid dalam membaca Al-Quran. Pengucapan yang Tidak Tepat, Beberapa santri TPQ mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf-huruf Arab dengan benar, yang dapat mengganggu pemahaman teks Al-Quran.

Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan kegiatan pelatihan pembelajaran ilmu tajwid ini santri-santri TPQ sudah mulai ada Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Benar, santri TPQ dapat membaca Al-Quran dengan pengucapan yang lebih tepat sesuai dengan aturan tajwid. Peningkatan Kemampuan Santri dalam Tajwid, Santri TPQ yang berpartisipasi dalam pelatihan mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka membaca Al-Quran dengan benar sesuai dengan prinsip tajwid. Survei menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, hanya 30% santri yang dapat membaca dengan benar, sedangkan setelah pelatihan, lebih dari 80% santri telah menunjukkan kemampuan yang signifikan dalam membaca Al-Quran dengan baik.

Hasil selanjutnya pembelajaran ilmu tajwid ini sangat cocok bagi tiap TPQ yang ada di Desa Turipinggir dikarenakan tidak sedikit dari para santri yang masih buta akan hukum-hukum bacaan nun sukun, dan lain-lain, maka dari itu proses pembelajaran ilmu tajwid ini sangat bermanfaat bagi para santri dan juga membantu ustad/ustadzah dari masing-masing TPQ yang ada di Desa Turipinggir.

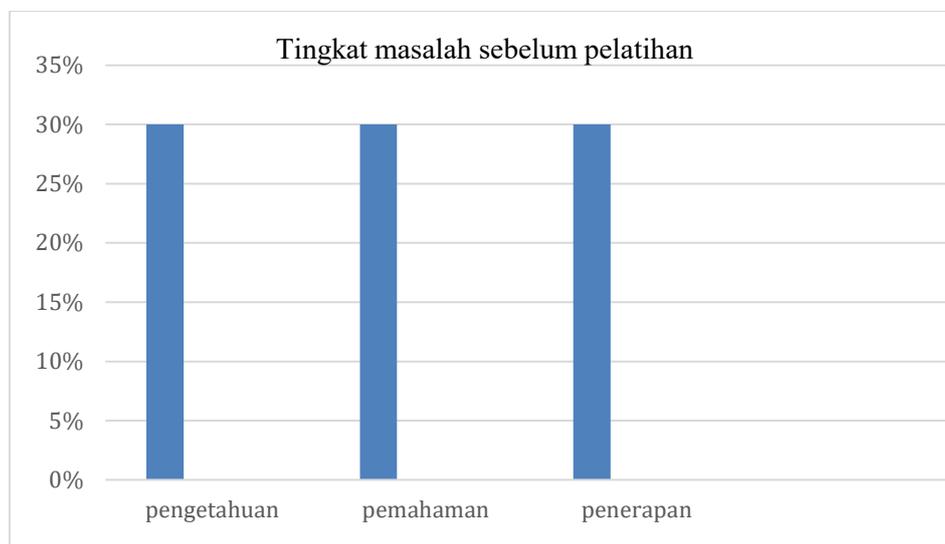
Hasil pelatihan ini mencerminkan pentingnya pelatihan tajwid dalam meningkatkan pemahaman pengajar dan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran dengan benar. Hasil yang signifikan ini

menunjukkan bahwa pelatihan memiliki dampak positif pada tingkat pemahaman, pengajaran, dan pembelajaran tajwid di TPQ Desa Turipinggir.

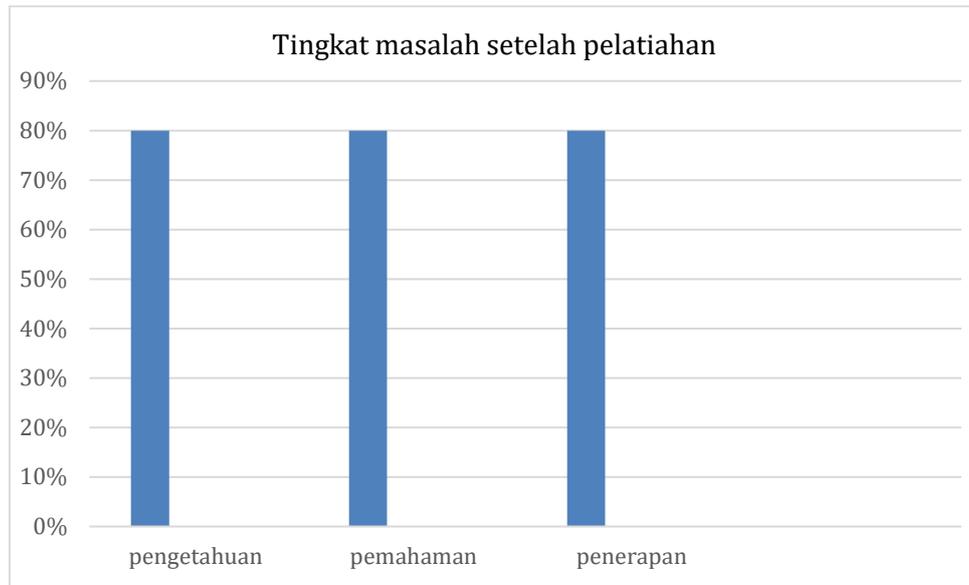
Peningkatan pemahaman pengajar adalah kunci untuk menghasilkan perubahan positif dalam pembelajaran santri. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip tajwid, pengajar dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif dan membimbing santri dengan lebih baik. Metode pengajaran yang lebih efektif, seperti demonstrasi dan latihan praktis, telah membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif di TPQ.

Peningkatan kemampuan santri dalam tajwid adalah tujuan akhir dari pelatihan ini. Hasil yang menunjukkan lebih dari 80% santri yang mampu membaca dengan benar menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya. Kemampuan santri yang lebih baik dalam membaca Al-Quran dengan benar akan memberikan dampak positif pada praktik ibadah mereka dan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

Selanjutnya, penting untuk melanjutkan pelatihan tajwid secara berkala untuk memastikan pemeliharaan pemahaman dan kemampuan yang ditingkatkan. Selain itu, upaya harus dilakukan untuk memperluas cakupan pelatihan kepada TPQ lain di daerah tersebut dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya tajwid dalam membaca Al-Quran. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di Desa Turipinggir dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengajar dan santri TPQ serta masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 3.1. Diagram tingkat masalah sebelum pelatihan



Gambar 3.2. Diagram tingkat masalah setelah pelatihan



Gambar 3.3. Penyampaian Materi Tawjid



Gambar 3.4. Kegiatan Pelatihan Pembalajaran Ilmu Tajwid

SIMPULAN

Bukti keberhasilan pelatihan terlihat dari perkembangan para peserta didik dalam mengaji, yang pada awalnya mereka hanya fokus pada membaca Al-Qur'an saja, namun setelah penerapan pembelajaran ilmu tajwid ini mereka tidak hanya fokus pada membaca Al-Qur'an saja, namun mereka juga mulai memperhatikan ilmu tajwid yang mereka pelajari saat membaca Al-Qur'an, sehingga mereka tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an, namun mereka juga bisa dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang telah ditentukan. Bukti keberhasilan juga bisa dilihat dari presentase yang awalnya sebelum pelatihan pengetahuan, pemahaman dan penerapan ilmu tajwid para santri menunjukkan 30% dan setelah diadakanya pelatihan pembelajaran ilmu tajwid persentase naik menjadi 80% pelatihan pembelajaran ilmu tajwid sesuai dengan kebutuhan para guru dan para santri TPQ Desa Turipinggir, hal ini terlihat dari respon positif yang diberikan oleh para peserta yang terdiri dari para guru TPQ dan santri-santri keantusiasan mereka dalam menyambut pelatihan pembelajaran ilmu tajwid ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Desinta Dwi Rapita., Didik Sukriono, Nurul Ratnawati., Meidi Saputra (2020). *Optimalisasi Pelayanan Publik Melalui Pendampingan Pemanfaatan Website pemerintah Desa Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang*. Malang.
- Didin Burhanidin Rabbani, Latifatul Mahbubah .(2023). *“Pendampingan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Melalui Pelatihan Metode At-Tanzil Di Desa Nyalabu Dhaja”*. IAI Al-Khairat Pamekasan ,Indonesia
- Hakim,Ahmat Nizar,AhmadZaini, Benny Prasetya. 2022. *“Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid Di Tpq Darul Ulum Hidayatullahkota Probolinggo”*. Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo
- Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 46–58.
- Laili, R. N., & Nashir, M. (2019). Penerapan Bahasa Inggris Terintegrasi Dengan Pembelajaran Di Tpq Al-Mataab Desa Tembokrejo – Muncar – Banyuwangi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 28.
- Tati Mardiana . Wati Erawati .Dinar Ajeng Kristianti ,Dkk.2021. *“Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Dengan Microsoft Powerpoint Bagi Pengurus Tpq Darul Hikmah Kota Depok”*. Fakultas Teknik Dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto. (2019). *Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Ptk (Penelitian Tindakan Kelas) Bagi Guru Ips Smp/Mts Malang Raya*.